JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MACANAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Oleh:

Wahyu Handika

12.1.01.10.0207

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd**
2. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WAHYU HANDIKA
NPM	: 12.1.01.10.0207
Telepun/HP	: 085646401577
Alamat Surel (Email)	: wahyu4dika@yahoo.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang Pada Siswa Kelas V Sdn Macanan Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015 / 2016**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd NIDN. 0005076902	Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd NIDN. 0717076301	WAHYU HANDIKA 12.1.01.10.0207

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MACANAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Wahyu Handika
12.1.01.10.0207
FKIP - PGSD
wahyu4dika@yahoo.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

WAHYU HANDIKA : Pengaruh Model pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada Siswa Kelas V SDN Macanan Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015 / 2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan 1 kesulitan untuk mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru belum menentukan model yang tepat untuk materi tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode Cooperative Script agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan IV Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang di ajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan I Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang di ajarkan dengan model pembelajaran Cooperative Script? (3)Apakah model cooperative script mempengaruhi terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan I Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Grub Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian siswa kelas V SDN Macanan 1 dan SDN Macanan 4 kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang menggunakan model pembelajaran ekspositori siswa kelas V SDN Macanan 4 dikategorikan kurang mampu. (2) Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang menggunakan model pembelajaran cooperative script siswa kelas V SDN Macanan 1 dikategorikan mampu. (3) Ada pengaruh sangat signifikan penggunaan model pembelajaran cooperative script terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Macanan 1 Kabupaten Nganjuk.

KATA KUNCI : Model pembelajaran Cooperative Script, Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Sekarang ini kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan sudah tinggi. Dengan adanya dukungan dari setiap lapisan masyarakat tentunya dapat terwujud pendidikan yang baik. Dalam pembukaan Undang–Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 disebutkan bahwa

> Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan oleh sebab itu setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan tanpa memandang ras, suku, agama, status sosial dan gender.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok 7-11 tahun menurut Piaget dikutip dalam (Gunawan Rudy,2013:50):

> berada dalam perkembangan kemampuan intelektual pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Padahal, materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, doemokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Dalam Kompetensi Dasar di kelas V Sekolah Dasar tentang mendiskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Dengan indikator menyebutkan enam tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, menunjukkan rasa ingin tahu tentang enam tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, mendemonstrasikan peran enam tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, merangkum enam tokoh yang berjuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Dalam kenyataannya kemampuan dalam mendiskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang peserta didik belum menguasai materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari tes siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS masih rendah. Hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru di SDN Macanan 1 mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang monoton yaitu model pembelajaran ekspositori dan tidak mencoba menggunakan model pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran. Aktifitas siswa dalam menjawab, menyelesaikan tugas-tugas juga masih kurang.

Dengan kondisi seperti itu maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang berperan langsung dalam membelajarkan siswa, guru harus mampu memilih dan menggunakan model dan media yang tepat. Dengan penggunaan model pembelajaran Cooperative Script diharapkan suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, dinamis, tidak monoton dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan rasa puas bagi peserta didik dan guru. Menurut Lambiootte, dkk.(1988) di kutip dalam Miftahul Huda (2013: 213), “coooperative script adalah salah satu model pembelajaran di mana siswa berkerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisiarkan

bagian-bagian materi yang dipelajari". Selain itu pemahaman terhadap konsep-konsep IPS yang dipelajari anak didik menjadi lebih bermakna, lebih kuat dan berdaya guna, sehingga kemampuan peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Model pembelajaran cooperative script Terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015 / 2016.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.Dalam penelitian ini peneliti membagi objek dan subjek yang di teliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok treatment dan mendapat perlakuan yang di sebut dengan kelas *experiment* dan kelas *kontrol* yang tidak mendapat perlakuan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental.

***Pretest-Posttest Control Group Design* menurut Sugiono (2013:112)**

Kelompok (R)	Awal	Perlakuan	Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

KETERANGAN :
R = Kelompok (Group)
O_1 = Pretest kelompok Eksperimen (sebelum diberi perlakuan)
O_2= Hasil Posttest kelompok Eksperimen (setelah diberi perlakuan)
X = Perlakuan dengan Model Pembelajaran Cooperative Script
- = Perlakuan dengan Tanpa Model Pembelajaran Cooperative Script
O_3 = Pretest kelompok Kontrol (sebelum diberi perlakuan)
O_4= Hasil Posttest kelompok Kontrol (setelah diberi perlakuan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Macanan IV Kabupaten Nganjuk dinyatakan kurang mampu dalam menggunakan model pembelajaran ekpositori yang terbukti dari hasil pengujian hipotesis 1 didapatkan nilai t-hitung = 28,117 > t-tabel = 2,074.
2. Kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Macanan I Kabupaten Nganjuk dinyatakan mampu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* yang terbukti dari hasil pengujian hipotesis 2 didapatkan nilai t-hitung = 41,534 > t-tabel = 2,074.
3. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Macanan I Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut terbukti dari nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 4.534 > 2,690.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan. Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.

Huda. Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugraha, Okta Putra. 2013. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Dengan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Malanggaten. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta. (online).Tersedia:http//digilip.uin-

suka.ac.id/14260/2/20120IV20 DAFTARPUSTAKA.pdf.

Nengsih, Neneng. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sdn Parungkuda 01 Kabupaten Sukabumi .Sukabumi:Universitas Pakuan.(online). Tersedia: http//digilip.uin-suka.ac.id/14260/2/20120IV20 DAFTARPUSTAKA.pdf.

Rusman.2010.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru.* Jakarta: Raja Grafindo Husada.

Sanjaya, Wina. 2007 . *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan.*Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2009. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif :konsep,landasan,dan implementasi pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Nasional dan Menengah. 2006: Depdiknas.